

The background is dark with various neon-colored geometric shapes and lines in shades of pink, cyan, and white. A large, glowing white-outlined tag shape is centered on the left, containing the group name and list. To its right is a glowing cyan speech bubble with a heart inside. The overall aesthetic is modern and digital.

Kelompok 15

- Febrino Putra Pratama 1911011032
- Hanner Rambe 1911011018
- Kurnia Aji Setiawan 1911011044
- Fahri Aliem Dewanto 1911011072

We are semua



Bab 10

Memahami Kerja Tim

Sasaran Pembelajaran

Sesudah mempelajari bab ini anda akan dapat:

1. Menganalisis pertumbuhan pertumbuhan popularitas tim dalam organisasi.
2. membandingkan kelompok dengan tim
3. Membandingkan lima tipe tim
4. Mengidentifikasi karakteristik dari tim yang efektif
5. Memperlihatkan bagaimana organisasi dapat menciptakan para pemain tim
6. Memutuskan kapan menggunakan para individul dan bukannya tim



Perbedaan antara kelompok dan tim

- ❖ Kelompok kerja, berinteraksi untuk berbagi informasi dan mengambil keputusan
- ❖ Tim kerja, memiliki upaya individu yang menghasilkan kinerja

01

Tim pemecahan masalah

Membahas cara untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan lingkungan kerja.

03

Tim fungsional silang

Para karyawan pada hierarki sama, tetapi dari area kerja yang berbeda yang datang bersama untuk menyelesaikan tugas.

02

Tim kerja yang dikelola sendiri

Mengerjakan yang saling terkait dengan pekerjaan yang saling tergantung dan mengambil banyak tanggung jawab supervisor.

04

Tim virtual

Tim yang menggunakan teknologi komputer untuk mempersatukan secara fisik para anggota untuk mencapai tujuan umum.

05 Sistem Multitim

Suatu pengumpulan dua atau lebih tim yang saling bergantung yang berbagi tujuan dari atasan

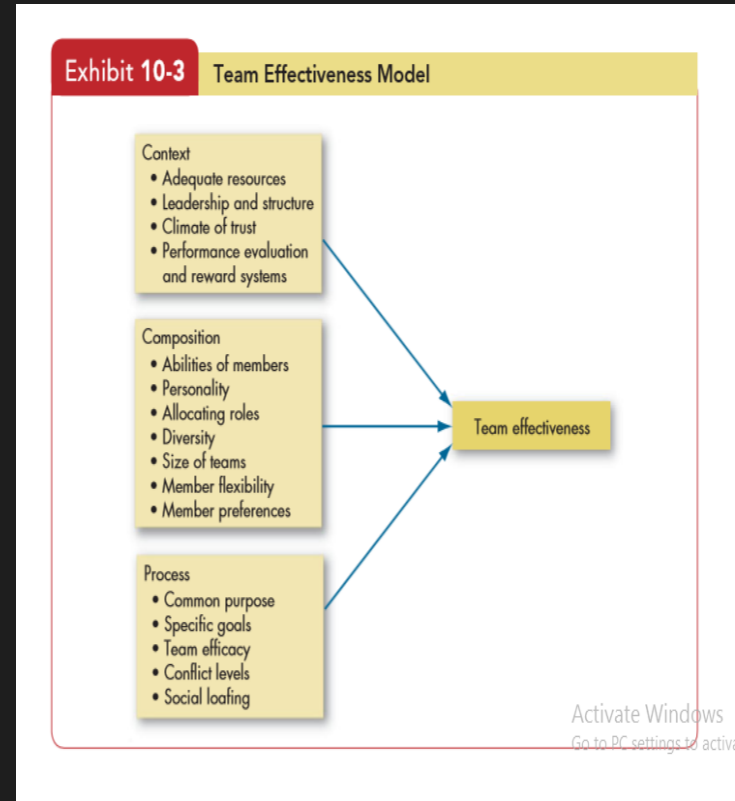
—SOMEONE FAMOUS

01 Menciptakan tim-tim yang efektif

Konteks: Apa faktor-faktor yang menentukan apakah tim dapat berhasil atau tidak.

Komposisi tim: kategori ini meliputi variabel-variabel yang terkait bagaimana seharusnya tim menempatkan para staf. Kemampuan dan kepribadian dari para anggota tim, alokasi peran, ukuran tim, dan keinginan anggota atas kerja tim

Proses tim: variabel proses seperti komitmen anggota pada tujuan umum, menetapkan tujuan tim secara spesifik. Keberhasilan tim, level konflik yang dikelola, dan meminimalkan kemalasan sosial



Mengubah Individu menjadi pemain tim



Pemilihan

Merekrut para pemain tim



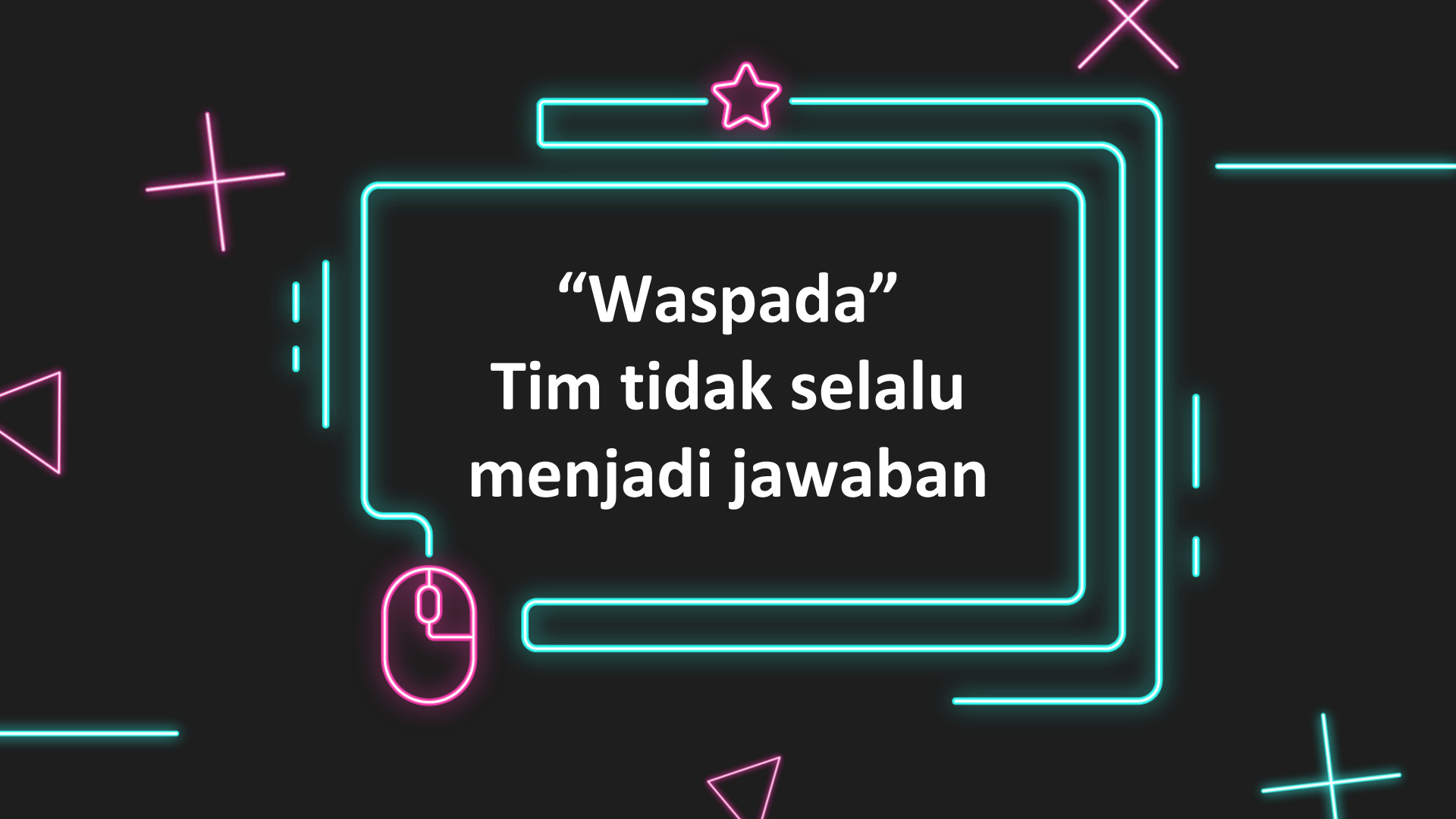
Pelatihan

Menciptakan para pemain tim



Pemberian Imbalan

Menyediakan insentif agar
menjadi seseorang pemain tim
yang baik



**“Waspada”
Tim tidak selalu
menjadi jawaban**

Memutuskan kapan menggunakan sistem individu dibandingkan tim



Kerja tim memerlukan lebih banyak waktu dan lebih banyak sumber daya



Tim meningkatkan tuntutan untuk berkomunikasi, pengelolaan konflik, dan pertemuan untuk dilaksanakan



Sebelum memutuskan sebaiknya melihat biaya yang dikeluarkan

Implikasi untuk para manajer



KESIMPULAN

Beberapa kecenderungan telah mempengaruhi pekerjaan sebanyak gerakan besar untuk memperkenalkan tim ke dalam tempat kerja. Pergeseran dari bekerja sendiri-sendiri menjadi bekerja dalam tim mensyaratkan para karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain, berbagai informasi, menghadapi perbedaan, dan meleburkan kepentingan pribadi untuk kebaikan yang lebih besar bagi tim.



THANKS!

